



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Siaran Pers Nomor: 308/HUMAS PMK/XII/2021

Pasca Banjir di Sintang, Menko PMK: Waspada Demam Berdarah

Penanganan Banjir di Sintang Memasuki Tahap Rehabilitasi

KEMENKO PMK -- Banjir yang telah menggenangi Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat (Kalbar), sejak Kamis (21/10), kini sudah surut. Masyarakat mulai beraktivitas kembali serta bahu-membahu bersama pemerintah dan seluruh stakeholder memperbaiki kondisi pasca bencana.

Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy dalam kunjungan kerjanya di Sintang, Jumat (10/12), melihat langsung situasi lokasi wilayah terdampak banjir terutama fasilitas layanan kesehatan yakni di Puskesmas Sungai Durian, Kelurahan Kapuas Kanan Hulu, juga layanan pendidikan di sekolah salah satunya SDN 27 Mengkurai.

Berdasarkan laporan, dari 21 puskesmas yang ada di Kabupaten Sintang, 20 diantaranya telah memiliki fasilitas rawat inap. Lantaran hal tersebut, penanganan korban saat kejadian banjir kala itu terbilang lebih cepat dan dilakukan dengan baik.

"Tadi saya lihat masih ada yang sakit karena terdampak banjir ini, terutama demam berdarah. Ini saya mohon diwaspadai betul. Yang lain, misalnya, gatal-gatal, diare, sudah bisa dieliminasi, diatasi dengan baik," tutur Muhadjir.

Ia pun menyampaikan bahwa aktivitas pembelajaran tatap muka (PTM) di sekolah sudah mulai dilaksanakan. Harapannya, semua aktivitas bisa berjalan lancar dan kondisi kehidupan masyarakat di Kabupaten Sintang pasca bencana semakin baik.

"Nanti tinggal penanganan untuk tahap rekonstruksi terutama penanganan aliran sungai yang kemarin menjadi sumber banjir ini. Apakah nanti akan dibangun bendungan penyangga atau nanti akan dilakukan secara pengerukan, sekarang sedang dikaji saksama antara pemerintah provinsi dan pemerintah pusat melalui Kementerian PUPR. Tapi saya yakin dengan kunjungannya Pak Presiden kemarin dan juga didampingi Pak Menteri PUPR, pasti Pak Presiden sudah memiliki gambaran langsung di lapangan dan beliau pasti akan membuat keputusan secepat mungkin," ungkap Menko PMK.

Namun yang jelas, katanya, menurut prosedur penanggulangan bencana Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), saat ini penanganan bencana banjir Kabupaten Sintang mulai memasuki tahap rehabilitasi. Artinya, yakni pemulihan infrastruktur serta berbagai fasilitas layanan masyarakat.

Pada kesempatan kunjungan tersebut, Menko PMK didampingi Gubernur Kalbar Sutarmidji, Sekda Kabupaten Sintang Yosefa Hasnah, Kapolres Kabupaten Sintang Akbp Ventie Bernard, Ketua Pengadilan Negeri Sintang Johanis Dairo, dan Kepala Kejaksaan Negeri Sintang Porman Patuan Radot.

Menko PMK sekaligus menyampaikan santunan kepada masyarakat terdampak berupa bantuan sembako dari PMK Peduli dan BPBD. Selain itu, ia berjanji akan memberikan kursi roda baru kepada salah seorang siswa difabel di SDN 27 Mengkurai melalui Kementerian Sosial. (*)

**Bagian Humas dan Perpustakaan,
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
roinfohumas@kemenkopmk.go.id
www.kemenkopmk.go.id
Twitter@kemenkopmk
IG: kemenko_pmk**